

BAB V

PENUTUP

3.1 Simpulan

Sesuai dengan judul penelitian “Perbandingan Emosi Akito dan Haruna dalam Film *Drawing Closer*”, penelitian ini menganalisis karakter dan emosi dua tokoh, yaitu Akito dan Haruna, dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Analisis karakter dilakukan berdasarkan teori Robert Stanton, sedangkan analisis emosi menggunakan teori David Krech. Hasil analisis karakter (1) Akito memiliki tiga karakter, yaitu pendiam, imajinatif, dan empati. (2) Haruna memiliki empat karakter, yaitu terbuka, tabah, imajinatif dan empati.

Analisis emosi menunjukkan bahwa Akito dan Haruna mengalami enam kelompok emosi yang dikemukakan oleh Krech, yaitu emosi dasar, emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik, emosi yang berkaitan dengan penilaian diri, emosi yang berkaitan dengan orang lain, emosi apresiatif, dan suasana hati.

Pada Akito, (1) Emosi dasar yang muncul meliputi kegembiraan, kemarahan, dan kesedihan. (2) Emosi rangsangan sensorik yang muncul meliputi nyeri, ketidaksenangan, dan kenikmatan. (3) Emosi penilaian diri yang muncul meliputi perasaan sukses dan gagal, bangga dan malu, serta rasa bersalah dan penyesalan. (4) Emosi yang berkaitan dengan orang lain yang muncul meliputi cinta, iri hati, dan benci. (5) Emosi apresiatif yang muncul meliputi humor dan tertawa, perasaan estetik, serta

keseharian. (6) Suasana hati Akito yang muncul meliputi suasana semangat tinggi dan melankolis.

Pada Haruna, (1) Emosi dasar yang muncul meliputi kegembiraan, kemarahan, dan kesedihan. (2) Emosi rangsangan sensorik yang muncul meliputi nyeri, ketidaksenangan, dan kenikmatan. (3) Emosi penilaian diri yang muncul meliputi rasa bangga dan malu, serta rasa bersalah dan penyesalan. (4) Emosi yang berkaitan dengan orang lain yang muncul meliputi cinta dan iri hati. (5) Emosi apresiatif yang muncul meliputi humor dan tertawa, perasaan estetik, serta keseharian. (6) Suasana hati Haruna yang muncul meliputi suasana melankolis dan semangat tinggi.

Dengan demikian, perbandingan emosi Akito dan Haruna menunjukkan tidak terdapat perbedaan emosi antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan emosi antara laki-laki dan perempuan adalah dari sumber emosi dan cara mengekspresikannya. Akito, sebagai laki-laki lebih dominan menampilkan emosi ketakutan, sukses, cinta, benci serta humor dan tawa. Sementara itu, Haruna sebagai perempuan lebih dominan menampilkan emosi kesedihan, kenikmatan, malu, perasaan estetik, dan keseharian. Karakter yang dimiliki Akito dan Haruna memengaruhi cara masing-masing dalam menghadapi penyakit dan keterbatasan waktu hidup..

3.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut terkait sumber data film *Drawing Closer*, penulis menyarankan untuk meneliti tokoh Haruna dengan menggunakan teori tahapan suka cita Kubler-Ross & Kessler (2014). Penelitian dapat difokuskan pada lima tahap kehilangan, yaitu penolakan (*Denial*), kemarahan (*Anger*),

tawar-menawar (*Bargaining*), depresi (*Depression*), dan penerimaan (*Acceptance*). Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian psikologi Haruna dalam menghadapi penyakit dan kematian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian* (1st ed.). SUKA-Press.
https://fliphtml5.com/icfdt/lhom/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN
- Brebner, J. (2003). Gender and emotions. *Personality and Individual Differences*, 34(3), 387–394. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(02\)00059-4](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(02)00059-4)
- Chaplin, T. M. (2015). Gender and emotion expression: A developmental contextual perspective. *Emotion Review*, 7(1), 14–21.
<https://doi.org/10.1177/1754073914544408>
- Daulat, I. (2024, September 22). *Fakta psikologi orang pendiam*. Matra.
<https://matranews.id/fakta-psikologi-orang-pendiam/>
- Dwiputra, K. O. (2020, April 9). *Benarkah wanita lebih dapat menahan sakit dibanding laki-laki?* Klikdokter. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/kesehatan-umum/benarkah-wanita-lebih-dapat-menahan-sakit-dibanding-laki-laki>
- Else-Quest, N. M., Higgins, A., Allison, C., & Morton, L. C. (2012). Gender differences in self-conscious emotional experience: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 138(5), 947–981. <https://doi.org/10.1037/a0027930>
- Febrianty, Divianto, Ichdan, D. A., Rahyono, & Wuryanti, L. (2023). *Manajemen emosi* (Febrianty, Ed.; 1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
<https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/download/809/1409/2245-1?inline=1>
- GMO Pepabo. (2023, July 19). 【ガーベラの花言葉】色や本数ごとの意味とは？贈るシーンやおすすめ作品11選 [Makna bunga gerbera: Arti berdasarkan warna dan jumlah tangkai serta 11 rekomendasi untuk berbagai momen pemberian]. GMO Pepabo. <https://minne.com/mag/articles/2493>
- Kalystamtl. (2025, August 11). *Orang Pendiam Menurut Psikolog*. Kalystamtl.
<https://www.kalystamtl.ca/orang-pendiam-menurut-psikolog/>
- Katasains. (2024, December 10). *Alasan yang bikin perempuan dan pria iri satu sama lain*. Katasains. <https://kata-sains.blogspot.com/2024/12/alasan-yang-bikin-perempuan-dan-pria.html>
- Khoiri, N. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Southeast Asian Publishing.

- Krech, D., & Crutchfield, R. S. (1958). *Elements of psychology* (1st ed.). Alfred A. Knopf, Inc.
<https://archive.org/details/elementsofpsychoe1krec/page/238/mode/1up>
- Kubler-Ross, E., & Kessler, D. (2014). *On grief and grieving: Finding the meaning of grief through the five stages of loss* (2nd ed.). Scribner.
- Lapod, A. (2020, September 28). *Perempuan atau laki-laki, siapa yang lebih rentan merasa kesepian?* KumparanWoman.
<https://kumparan.com/kumparanwoman/perempuan-atau-laki-laki-siapa-yang-lebih-rentan-merasa-kesepian-1uHrlftgGBp/full>
- Maghsri, S. (2013, April 6). *Menjadi orang tabah dalam menghadapi tekanan hidup dan stres*. Bioenergi Abundance. <https://bioenergicenter.com/menjadi-orang-tabah/>
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa: tahapan, strategi, metode, dan tekniknya* (9th ed.). Rajagrafindo Persada. www.rajagrafindo.co.id
- Makarim, F. R. (2023, November 8). *Imajinasi: Pengertian, jenis dan manfaatnya*. HaloEdukasi.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-arti-imajinasi-peran-pentingnya-dan-cara-meningkatkannya>
- NameHintBox. (2025a). 名前「春奈」について [Tentang Nama “春奈”]. NameHintBox.
<https://namehintbox.com/namedata.php?n=%E6%98%A5%E5%A5%88>
- NameHintBox. (2025b). 名前「秋人」について [Tentang Nama “秋人”]. NameHintBox.
<https://namehintbox.com/namedata.php?n=%E7%A7%8B%E4%BA%BA>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (M. Albina, Ed.; 1st ed.). Harfa Creative.
- Pandai Kotoba. (2025, July 20). *Kenali lebih dalam tentang nama orang Jepang*. Pandai Kotoba. <https://pandaikotoba.net/kenali-lebih-dalam-tentang-nama-orang-jepang/>
- Panuju, R. (2019). *Film sebagai gejala komunikasi massa*. Kementerian Ristekdikti.
- Poplar Publishing Co., L. (2024, June 27). 余命一年と宣告された僕が、余命半年の君と出会った話 / ポプラ社 [Kisah tentang aku yang divonis hidup setahun dan bertemu denganmu yang divonis hidup enam bulan]. Poplar Publishing Co., Ltd. <https://www.poplar.co.jp/pr/yomeboku/>

- Prasetya, A. F., & Gunawan, I. M. S. (2018). *Mengelola emosi*. K-Media.
- Putri, R. (2024, July 23). *Sinopsis drawing closer, bercerita tentang kisah cinta di penghujung hidup*. Tempo. <https://www.tempo.co/teroka/sinopsis-drawing-closer-bercerita-tentang-kisah-cinta-di-penghujung-hidup-37286/>
- Rahma, A. (2025, September 25). *Empati adalah lebih dari sekadar simpati: Ini manfaat, jenis, dan cara mengasahnya*. Lintas. <https://lintas.stiekg.ac.id/empati-adalah-lebih-dari-sekadar-simpati-ini-manfaat-jenis-dan-cara-mengasahnya/>
- Schoenfeld, E. A., Bredow, C. A., & Huston, T. L. (2012). Do men and women show love differently in marriage? *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(11), 1396–1409. <https://doi.org/10.1177/0146167212450739>
- Serba, J. (2024, June 27). Stream it or skip it: ‘Drawing Closer’ on netflix, a j-romance weepie about not one but two dying teens. *Decider*. Stream It Or Skip It: ‘Drawing Closer’ on Netflix, A J-Romance Weepie About Not One But TWO Dying Teens
- Stanton, R. (2007). *Teori fiksi Robert Stanton* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Suarta, I. M. (2022). *Pengantar bahasa dan sastra indonesia: Sejarah dan perkembangannya*. Pustaka Larasan. https://pbi.unismuh.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/E-Book_Pengantar-Bahasa-Sastra-Indonesia.pdf
- Sumarno, M. (2022). *Andre Bazin dan kepengarangan film digital* (1st ed.). FFTV-IKJ Press. <http://repo.driyarkara.ac.id/742/1/ANDREBAZIN.pdf>
- Susanto, H. (2016, September 20). Psikologi sastra. *Susastra*. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/09/20/psikologi-sastra/>
- Takahiro, M. (2024, June 27). *Drawing closer* [Video recording]. Netflik. <https://www.netflix.com>
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & Devault, M. L. (2016). *Introduction to qualitative research methods: a guidebook and resource* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Universitas Psikologi. (2018, July 12). *Pengertian self disclosure (Membuka diri) menurut para ahli*. Universitas Psikologi.
- Wellek, R., & Warren, A. (1949). *Theory of Literature*. <https://dn790007.ca.archive.org/0/items/theoryofliteratu00inwell/theoryofliteratu00inwell.pdf>
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi sastra: teori dan aplikasinya*. Kanwa Publisher.

BIODATA PENULIS

Nama : Annisa Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 14 Mei 2002

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jln. Banda Gadang RT 005 RW 001

Kel. Tabing Banda Gadang Kec. Nanggalo, Kota Padang

Kode Pos : 25144

No. Hp/Wa : 08998009099

Email : annisaputriicha14@gmail.com



Orang Tua

Ayah : Syaipullah

Ibu : Jasmawati

Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 – 2009 : SDN 06 Lapai

Tahun 2009 – 2014 : SDN 14 Tabing Banda Gadang

Tahun 2014 – 2017 : SMP Muhammadiyah 6 Padang

Tahun 2017 – 2020 : SMKN 9 Padang

Tahun 2021 – 2026 : Universitas Bung Hatta

RINGKASAN CERITA *DRAWING CLOSER*

Film *Drawing Closer* mengisahkan Hayasaka Akito, seorang siswa SMA berusia 17 tahun yang mengetahui dirinya mengidap tumor jantung dan diperkirakan hanya memiliki waktu hidup satu tahun. Akito merupakan siswa berbakat di bidang seni lukis dan memiliki peluang besar melanjutkan pendidikan melalui jalur rekomendasi. Kondisi tersebut membuatnya diliputi keputusasaan hingga muncul keinginan untuk bunuh diri. Saat berada di *rooftop* rumah sakit, perhatiannya teralihkan oleh bunyi benda jatuh, yang menjadi awal pertemuannya dengan Sakurai Haruna. Haruna adalah gadis seusia Akito yang juga mengidap penyakit serius dan diperkirakan hanya memiliki sisa hidup enam bulan. Haruna tetap menjalani hidupnya dengan sikap positif dan senyuman, bahkan mengatakan bahwa lukisan yang dibuatnya adalah gambaran surga tempat ia akan pergi. Sikap Haruna membuat Akito bingung dan penasaran karena Haruna tidak menunjukkan ketakutan terhadap kematian. Kesamaan minat mereka di bidang seni lukis membuat keduanya cepat akrab dan menjalin persahabatan.

Akito sering mengunjungi Haruna di rumah sakit dengan membawa bunga gerbera. Bunga tersebut memiliki makna simbolis, jumlah enam tangkai melambangkan untuk orang yang spesial, namun Akito hanya membawa lima tangkai karena menganggap Haruna sebagai teman. Dalam kebersamaan mereka, Akito mengetahui bahwa Haruna hidup kesepian dan tidak memiliki teman sejak berselisih dengan sahabat lamanya, Miura Ayaka. Demi Haruna, Akito berusaha mempertemukan kembali keduanya hingga akhirnya mereka berdamai. Hubungan Akito dan Haruna semakin dekat, meskipun terkadang Akito merasa kecewa karena kehadiran Ayaka membuat waktu mereka berdua berkurang. Meski demikian, Akito dan Haruna tetap memiliki waktu bersama, seperti menghadiri festival dan pergi ke pantai atas keinginan Haruna, meskipun kondisi kesehatannya semakin memburuk.

Seiring waktu, kondisi kesehatan Haruna dan Akito sama-sama menurun. Akito merahasiakan penyakitnya dari Haruna. Haruna akhirnya meninggal dunia setelah 6 bulan, sementara Akito melanjutkan hidupnya dengan menjalani perawatan intensif di rumah sakit hingga kondisinya semakin melemah. Setelah kepergian Haruna, Ayaka setia mengunjungi Akito dengan membawa bunga gerbera dari toko bunga yang sama. Melalui akun media sosial milik Haruna yang ditemukan Ayaka, Akito berhasil membuka postingan terkunci dengan petunjuk dari lukisan terakhir Haruna berupa tiga tangkai gerbera. Dari sana, Akito menemukan tulisan Haruna yang berisi catatan perasaannya semasa hidup.

Secara ilmiah, bunga gerbera termasuk dalam jenis gerbera yang berada dalam famili Asteraceae. Nama gerbera diberikan sebagai bentuk penghormatan kepada ahli botani asal Jerman, Traugott Gerber. Makna bahasa bunga gerbera berdasarkan jumlah tangkainya menunjukkan pesan perasaan yang berbeda-beda. Catatan: dalam tradisi *hanakotoba* (bahasa bunga Jepang), jumlah tangkai yang diberikan turut memengaruhi makna simbolis yang ingin disampaikan (GMO Pepabo, 2023).

- Satu tangkai bermakna “Kamu adalah takdirku”.
- Tiga tangkai menyatakan “Aku mencintaimu”.
- Empat tangkai berarti “Aku akan terus mencintaimu seumur hidup”.
- Lima tangkai mengandung arti “Aku menghargaimu” atau melambangkan harapan.
- Enam tangkai bermakna “Aku tergila-gila padamu”.
- Delapan tangkai menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian dan kebaikan hati.
- Sembilan tangkai bermakna harapan untuk tetap bersama selamanya.
- Sebelas tangkai menyatakan bahwa seseorang adalah yang paling dicintai.
- Dua belas tangkai merupakan ungkapan ajakan untuk menjadi kekasih.
- Empat puluh tangkai melambangkan sumpah cinta yang abadi.
- Seratus tangkai bermakna lamaran pernikahan.